

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan yang hendak dicapai dalam pembangunan nasional adalah pertumbuhan ekonomi yang dapat mempercepat pertumbuhan kesempatan kerja, sehingga pembangunan bidang ekonomi merupakan bidang yang paling penting untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Walaupun pemerintah telah banyak menentukan kebijaksanaan yang membantu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi penduduk, dalam kenyataannya masih banyak penduduk di daerah pedesaan yang belum mampu meningkatkan kemakmuran hidup dengan pertanian. Hal ini seperti dinyatakan oleh Hadi Prayitno dan Lincoln Arsad (1987) bahwa membangun pertanian pada khususnya, dan pembangunan ekonomi pada umumnya, menunjukkan hasil-hasil positif di samping negatifnya. Tetapi diakui ataupun tidak, belum semua hasil-hasil kemajuan pembangunan tersebut dapat dinikmati oleh sebagian besar penduduk, terlebih-lebih golongan miskin yang tinggal di desa.

Berdasarkan data Badan Pusat Statisti (BPS) pada tahun 2007, sebagian besar penduduk Indonesia masih mengandalkan perekonomian di bidang pertanian, dimana sekitar 44 persen penduduk Indonesia bekerja pada sektor pertanian. Namun dalam proses pertumbuhan secara keseluruhan, pertanian semakin merosot

terutama dalam hal kesempatan kerja. Sehingga kesempatan kerja berpindah dari satu sektor pertanian ke luar pertanian.

Untuk mencapai kesejahteraan keluarga pemerintah mengembangkan berbagai sektor industri, selain itu di Kelurahan Gunung dempo dalam bidang pertanian dengan mengembangkan perkebunan sawit, buah salak dan teh, hal ini di lakukan agar kehidupan keluarga meningkat kesejahteraannya.

Suatu kenyataan bahwa pengembangan di sektor pertanian rakyat tidak seluruhnya mampu mengatasi masalah di bidang ekonomi keluarga, karena banyak masyarakat pedesaan yang memiliki lahan yang sempit dan hasilnya tidak mampu memenuhi kebutuhan kehidupan keluarganya. Bahkan banyak anggota keluarga melakukan pekerjaan sebagai buruh, pedagang dan lain sebagainya. Sehubungan dengan kondisi tersebut, maka banyak ibu rumah tangga yang tidak terpenuhi kebutuhan hidup keluarganya menggunakan waktunya untuk bekerja guna memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kondisi itu seperti yang terjadi di kelurahan Gunung Dempo Kecamatan Pagar Alam Selatan Propinsi Sumatera Selatan yang menuntut peran serta anggota rumah tangga, khususnya ibu rumah tangga yang ikut serta mencari tambahan penghasilan dengan bekerja sebagai buruh pemetik teh. Ikut sertanya ibu rumah tangga yang bekerja setidaknya bisa memberikan bantuan dalam memenuhi kebutuhan dalam mempertahankan kelangsungan hidup rumah tangganya, sehingga terangkat dari garis garis kemiskinan. Diharapkan dengan pekerjaan itu para ibu rumah tangga memperoleh pendapatan yang pasti.

Berdasarkan hasil wawancara dan pra survei di Kelurahan Gunung Dempo Kecamatan Pagar Alam Selatan, mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai buruh atau karyawan. Pendapatan merupakan hal yang sangat terpenting dalam kehidupan keluarga. Besar kecilnya pendapatan akan mempengaruhi besar dan kecilnya pemenuhan kebutuhan keluarga.

Banyaknya jumlah anggota rumah tangga dalam suatu keluarga akan berpengaruh pada pendidikan pemenuhan kebutuhan keluarga. Jumlah anggota rumah tangga yang besar akan menyebabkan pemenuhan kebutuhan keluarga semakin besar. Jumlah anggota rumah tangga yang besar merupakan salah satu faktor pendorong bagi ibu rumah tangga untuk bekerja yang menghasilkan barang atau uang, sebab erat hubungannya dengan beban tanggungan kepala rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari seluruh anggota rumah tangga, rendahnya pendapatan kepala keluarga yang dimiliki sehingga tidak mampu lagi untuk mencukupi kebutuhan secara layak. Berdasarkan survey pendahuluan di dapat data sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Anak dan Pendapatan Kepala Keluarga di Kelurahan Gunung Dempo Kecamatan Pagar Alam Selatan Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2009

Nama	Jumlah anak	Pendapatan Kepala Keluarga
Sanut Suryono	5	565.000
Gimin	5	458.000
Kartono	5	455.000
Kasman	5	200.000
Kuswanto	5	320.000
Muryanto	4	525.000
Tukiono	5	475.000
Mislan	5	450.000
Warijan	4	350.000
Suwardi	6	500.000

Sumber: Wawancara Kepada Warga di Kelurahan Gunung Dempo Tahun 2009

Kelurahan Gunung Dempo merupakan kelurahan yang mempunyai lahan yang sangat cocok untuk berbagai jenis perkebunan, hal ini bisa dilihat dengan adanya lahan pertanian perkebunan teh, salak, serta adanya PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Pagar Alam. Wilayah Kelurahan Gunung Dempo memiliki luas 1.976,28 Ha yang terdiri dari wilayah perkebunan negara seluas 1.470,24 Ha dan hutan lindung 505,4 Ha, dengan ketinggian 2000 meter, dan penduduk berjumlah 2.428 Jiwa. Dengan luas lahan yang sempit menyebabkan masyarakat semakin sulit untuk bergerak dibidang pertanian karena lahan yang dimiliki terbatas. Sehingga kesempatan kerja berpindah dari satu sektor pertanian ke luar pertanian. (Monografi Kelurahan Gunung Dempo, Tahun 2009).

Usaha sampingan yang dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga dalam usaha meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Gunung Dempo diantaranya bekerja sebagai buruh pabrik, pembantu rumah tangga, guru dan pedagang. Namun pada bahasan ini yang diambil adalah ibu rumah tangga pekerja buruh yaitu sebagai pemetik teh. Berdasarkan hasil survei pendahuluan ada beberapa jenis mata pencaharian yang dilakukan di Kelurahan Gunung Dempo dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 2. Jenis Mata Pencaharian Penduduk Di Kelurahan Gunung Dempo Kecamatan Pagar Alam Selatan Tahun 2009

No	Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Karyawan BUMN	1485	95,19
2	Kesehatan	5	0,32
3	Tukang Jahit	3	0,20
4	Dukun Bayi	6	0,38
5	PNS	22	1,41
6	Peternak Ikan	16	1,02
7	Pedagang	23	1,48
	Jumlah	1560	100

Sumber : Monografi Kelurahan Gunung Dempo Tahun 2009

Dari tabel diatas mayoritas jumlah penduduk Kelurahan Gunung Dempo bekerja sebagai karyawan BUMN yaitu berjumlah 1485 orang, hal ini disebabkan wilayah yang ada di Kelurahan Gunung Dempo merupakan lahan milik negara, karena sempitnya lahan yang dimiliki sulit untuk masyarakat mengelola pertanian lahan sendiri, salah satunya masyarakat bekerja sebagai karyawan BUMN yaitu bekerja sebagai pemetik teh di PT Perkebunan Nusantara VII. Berdasarkan kenyataan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang sumbangan pendapatan ibu rumah tangga pemetik teh di PT Perkebunan Nusantara VII terhadap pendapatan total rumah tangga di Kelurahan gunung Dempo Kecamatan Pagar Alam Selatan Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2010.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas, maka perlu identifikasi sebagai berikut :

1. Banyaknya jumlah tanggungan
2. Rendahnya pendapatan kepala rumah tangga
3. Besarnya pengeluaran rumah tangga
4. Besarnya proporsi pendapatan ibu rumah tangga pemetik teh
5. Pemenuhan kebutuhan pokok rumah tangga

C. Rumusan Masalah

1. Berapakah rata-rata banyaknya jumlah tanggungan yang dimiliki kepala rumah tangga pemetik teh Kelurahan Gunung Dempo Kecamatan Pagar Alam Selatan Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2010?

2. Berapakah jumlah rata-rata pendapatan kepala rumah tangga pemetik teh Kelurahan Gunung Dempo Kecamatan Pagar Alam Selatan Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2010?
3. Seberapa besar rata-rata pengeluaran rumah tangga pemetik teh Kelurahan Gunung Dempo Kecamatan Pagar Alam Selatan Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2010?
4. Seberapa besar proporsi pendapatan ibu rumah tangga terhadap total pendapatan keluarga pemetik teh Kelurahan Gunung Dempo Kecamatan Pagar Alam Selatan Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2010?
5. Berapakah besar peningkatan pemenuhan kebutuhan pokok minimum rumah tangga pemetik teh Kelurahan Gunung Dempo Kecamatan Pagar Alam Selatan Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2010?

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan informasi rata-rata jumlah tanggungan yang dimiliki rumah tangga pemetik teh di Kelurahan Gunung Dempo Kecamatan Pagar Alam Selatan Propinsi Sumatera Selatan tahun 2010.
2. Untuk mendapatkan informasi rata-rata pendapatan rumah tangga pemetik teh di Kelurahan Gunung Dempo Kecamatan Pagar Alam Selatan Propinsi Sumatera Selatan tahun 2010.
3. Untuk mendapatkan informasi rata-rata pengeluaran rumah tangga pemetik teh di Kelurahan Gunung Dempo Kecamatan Pagar Alam Selatan Propinsi Sumatera Selatan tahun 2010.

4. Untuk mengetahui dan mengkaji besarnya proporsi ibu rumah tangga pemetik teh terhadap pendapatan total rumah tangga di Kelurahan Gunung Dempo Kecamatan Pagar Alam Selatan Propinsi Sumatera Selatan tahun 2010.
5. Untuk mendapatkan informasi peningkatan pemenuhan kebutuhan pokok ibu rumah tangga yang bekerja sebaga pemetik di Kelurahan Gunung Dempo Kecamatan Pagar Alam Selatan Propinsi Sumatera Selatan tahun 2010.

4. Kegunaan Penelitian

Tujuan yang ngin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai syarat untuk mencapai gelar sarjana dalam Program Pendidikan Geografi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
2. Hasil penelitian ini diharap sebagai penambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang diperoleh.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi penelitian yang sejenis di lokasi lain.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai tambahan bahan ajar bagi guru geografi SMA kelas XI semester 1 Bab 1 Dinamika Biosfer Sub Bab Pendekatan Masalah Kependudukan.

5. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang lingkup subyek penelitian adalah ibu rumah tangga pemetik teh di Kelurahan Gunung Dempo Kecamatan Pagar Alam Selatan Propinsi Sumatera Selatan.
2. Ruang lingkup objek tempat penelitian adalah sumbangan pendapatan ibu pemetik teh terhadap pendapatan rumah tangga.
3. Ruang lingkup tempat penelitian adalah Kelurahan Gunung Dempo Kecamatan Pagar Alam Selatan Propinsi Sumatera Selatan.
4. Ruang lingkup waktu adalah tahun 2010.
5. Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah geografi ekonomi.

Geografi ekonomi adalah cabang geografi manusia yang bidang studinya struktur keruangan aktivitas ekonomi. Dengan demikian titik berat studinya adalah aspek keruangan struktur ekonomi manusia termasuk kedalamnya adalah pertanian, industri, perdagangan, transportasi, komunikasi dan lain-lain sebagainya (Nursid Sumaadmaja, 1988:5)